

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Ardian Pratama Setyawan¹, Gaguk Apriyanto², Nanik Sisharini³

^{1,2,3}Universitas Merdeka Malang

E-mail : ardianpratama99@gmail.com¹, gaguk.apriyanto@unmer.ac.id²,
nanik.sisharini@unmer.ac.id³

ABSTRACT

Financial performance is an indicator of a company's success and determines the survival of a company, however, in improving a company's financial performance, a conflict of interest usually arises, namely between the company owner and management, which is called an agency problem which can lead to agency conflicts. Corporate Governance is believed to receive attention because it plays an important role in influencing the Company's financial performance, which creates trust among stakeholders. This research uses a sample of basic industrial companies (basic materials) that went public in the 2020-2022 period. Researchers found that the variables independent board of commissioners, managerial ownership, institutional ownership, and audit committee influence company value and company financial performance as intervening variables.

Keywords: Good Corporate Governance, Company Values, Company Financial Performance
JEL Classification: G1, G2, G3

ABSTRAK

Kinerja keuangan termasuk indikator keberhasilan perusahaan serta penentu keberlangsungan hidup suatu perusahaan, namun dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan biasanya akan timbul adanya konflik kepentingan yaitu antara pemilik perusahaan dan manajemen yang disebut dengan istilah agency problem yang dapat menyebabkan timbulnya konflik keagenan (agency conflict). Tata Kelola Perusahaan diyakini mendapatkan perhatian karena menjadi salah satu peran penting dalam memberikan pengaruh dalam kinerja keuangan Perusahaan, yang menimbulkan kepercayaan dalam pemangku kepentingan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan industri dasar (basic materials) yang go public periode 2020-2022. Peneliti menemukan bahwa variabel dewan komisaris independen, kepemilikan managerial, kepemilikan institutional, dan komite audit mempengaruhi nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel intervening.

Kata Kunci: Good Corporate Governance, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan
Klasifikasi JEL : G1, G2, G3

PENDAHULUAN

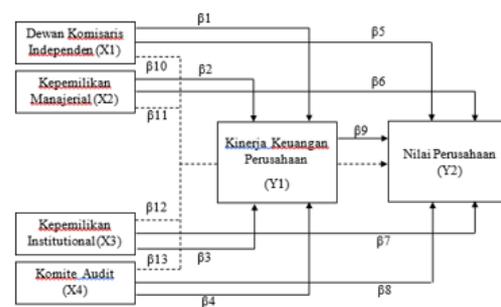
Pentingnya Tata Kelola Perusahaan dalam perusahaan industri menjadi topik yang sering menjadi bahan penelitian dalam dekade ini. Tata Kelola Perusahaan diyakini mendapatkan perhatian karena menjadi salah satu peran penting dalam memberikan pengaruh dalam kinerja keuangan Perusahaan, yang menimbulkan kepercayaan dalam pemangku kepentingan. Kecukupan modal, likuiditas, dan pendapatan adalah tolak ukur yang dipergunakan dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan pada jangka waktu tertentu. Investor membutuhkan informasi terkait kinerja keuangan perusahaan guna mempertimbangkan keputusan modal yang akan diinvestasikan.

Komisaris independen merupakan suatu mekanisme untuk mengawasi dan memberikan petunjuk serta arahan bagi pengelola perusahaan. Dewan Komisaris independen memegang peran yang sangat penting bagi perusahaan, terutama dalam implementasi mekanisme good corporate governance. Komisaris

Pentingnya Tata Kelola Perusahaan dalam perusahaan industri menjadi topik yang sering menjadi bahan penelitian dalam dekade ini. Tata Kelola Perusahaan diyakini mendapatkan perhatian karena menjadi salah satu peran penting dalam memberikan

pengaruh dalam kinerja keuangan Perusahaan, yang menimbulkan kepercayaan dalam pemangku kepentingan. Kecukupan modal, likuiditas, dan pendapatan adalah tolak ukur yang dipergunakan dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan pada jangka waktu tertentu. Investor membutuhkan informasi terkait kinerja keuangan perusahaan guna mempertimbangkan keputusan modal yang akan diinvestasikan.

Komisaris independen merupakan suatu mekanisme untuk mengawasi dan memberikan petunjuk serta arahan bagi pengelola perusahaan. Dewan Komisaris independen memegang peran yang sangat penting bagi perusahaan, terutama dalam implementasi mekanisme good corporate governance. Komisaris



Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Keterangan :

— = Hubungan Langsung

----- = Hubungan Tidak Langsung

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis yakni pendugaan sementara atas masalah yang dihadapi. Hipotesis mempunyai fungsi sebagai petunjuk jalannya suatu riset yang memungkinkan kita untuk

mencari jawaban. Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. H2 : Kepemilikan managerial berpengaruh positif terhadap kinerja Keuangan perusahaan.

H3 : Kepemilikan institutional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. H4 : Komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H5 : Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H6 : Kepemilikan managerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H7 : Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H8 : Komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H9 : Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H10 : Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel intervening.

H11 : Kepemilikan managerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel intervening.

H12 : Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel intervening.

H13 : Komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel intervening.

METODE PENELITIAN

Metode

Penelitian ini merupakan explanatory research dengan pendekatan kuantitatif, Angka-angka yang dihitung sebagai data dalam penelitian kuantitatif dan kemudian dianalisis (Suharsaputra, 2012). Desain penelitian menggunakan penelitian yang bersifat kausal (sebab-akibat). Temuan dari pendekatan ini akan memperjelas gambaran topik yang diteliti karena akan terlihat jelas adanya korelasi yang substansial diantara variabel yang diteliti.

Data

Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu data berupa angka yang bersumber dari data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan – perusahaan industri dasar (basic materials) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2020-2022.

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan industri dasar (basic materials) yang go public periode 2020-2022.	103 perusahaan
2	Perusahaan yang termasuk dalam papan pencatatan utama	41 perusahaan
3	Perusahaan industri dasar yang IPOnya sebelum tahun 2020	39 perusahaan
4	Perusahaan industri dasar yang tanggal pencatatannya 2012-2021	15 perusahaan
Jumlah Sampel Akhir		15 perusahaan

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

- 1) Analisis Deskriptif
- 2) Pengujian Asumsi Klasik
- 3) Uji F
- 4) Analisis Jalur

HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1) Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan
 Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya tinggi atau rendahnya kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh dewan komisaris independen.
- 2) Pengaruh Kepemilikan Managerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan
 Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kepemilikan managerial terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya tinggi atau rendahnya kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh

kepemilikan managerial.

- 3) Pengaruh Kepemilikan Institutional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepemilikan institutional terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya tinggi atau rendahnya kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan institutional.

- 4) Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya tinggi atau rendahnya kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh komite audit.

- 5) Pengaruh Dewan Komisaris Idependen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Artinya tinggi atau rendahnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh dewan komisaris independen.

- 6) Pengaruh Kepemilikan Managerial Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepemilikan

- managerial terhadap nilai perusahaan. Artinya tinggi atau rendahnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan managerial.
- 7) Pengaruh Kepemilikan Institutional Terhadap Nilai Perusahaan
 Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepemilikan institutional terhadap nilai perusahaan. Artinya tinggi atau rendahnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan institutional.
- 8) Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan
 Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan. Artinya tinggi atau rendahnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh komite audit.
- 9) Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan
 Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Artinya tinggi atau rendahnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan.
- 10) Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Perusahaan
 Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan. Artinya tinggi atau rendahnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh dewan komisaris independent dan kinerja keuangan perusahaan.
- 11) Pengaruh Kepemilikan Managerial Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Perusahaan
 Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kepemilikan managerial terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan. Artinya tinggi atau rendahnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan managerial dan kinerja keuangan perusahaan.
- 12) Pengaruh Kepemilikan Institutional Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Perusahaan
 Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kepemilikan institutional terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan. Artinya tinggi atau rendahnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan institutional dan kinerja keuangan perusahaan.
- 13) Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai

Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan. Artinya tinggi atau rendahnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh komite audit dan kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian, secara umum pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan.

Komisaris independen memiliki pengaruh yang signifikan pada kinerja keuangan karena jika jumlah komisaris independen sangat memadai sehingga dapat memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan. Dewan komisaris independen dapat dapat bekerja secara maksimal sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat berjalan maksimal.

Begitu pula dengan kepemilikan managerial, hal tersebut terjadi karena dengan adanya kepemilikan managerial ini,

perusahaan memberikan kesempatan manajer terlibat dalam kepemilikan saham sehingga dengan keterlibatan ini kedudukan manajer akan sejajar dengan pemegang saham dan dapat mengurangi konflik keagenan dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hal yang sama juga berlaku pada kepemilikan institutional. Hal tersebut terjadi karena semakin besar kepemilikan oleh institusi keuangan maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan institusi keuangan untuk mengawasi manajemen dan akibatnya akan memberikan dorongan yang lebih besar kepada manajemen perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan akan meningkat.

Komite audit juga bertugas membantu dewan komisaris untuk memonitor proses pelaporan keuangan oleh manajemen untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan termasuk ROA. Oleh karena itu komite audit juga salah satu aspek yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Hal yang sama juga berlaku dalam 4 variabel yang ada jika dihubungkan dengan nilai perusahaan, dalam berbagai aspek seperti pengawasan, motivasi manajemen, audit, yang akan menunjang naiknya kinerja

keuangan juga akan berpengaruh baik pada nilai perusahaan yang membuat calon investor juga dapat menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik untuk kedepannya agar dapat memberikan keuntungan.

Keterbatasan dan Saran Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian yaitu penelitian ini hanya fokus menggunakan lima variabel dalam menentukan nilai perusahaan yaitu dewan komisaris independen, kepemilikan managerial, kepemilikan institutional, komite audit dan kinerja keuangan perusahaan. Masih ada beberapa variabel lain yang dapat dipertimbangkan untuk digunakan dalam penelitian lebih jauh lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Akisik, O. and Gal, G. (2017), "The impact of corporate social responsibility and internal controls on stakeholders' view of the firm and financial performance", *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, Vol. 8 No. 3, pp. 246-280, available at: <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-06-2015-0044>

Glavas, A., & Kelley, K. (2014). *The Effects*

of Perceived Corporate Social Responsibility on Employee Attitudes. *Business Ethics Quarterly*, 24(2), 165–202.

<https://doi.org/10.5840/beq20143206>

Kusumaningtyas dan Andayani. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar pada Indeks Sri-Kehati. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* .Volume 4, Nomor 7.

Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama

Tertius, Agustina Melia (2015). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Business Accounting Review* Vol. 3 No. 1, Januari 2015 223-232.

Wulandari, N. Y., & Budiarta, I. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris Independen, dan Dewan Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 7 No. 3 ISSN: 2302-8556